

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peristiwa Skandal Donner terhadap situasi politik di Kabupaten Madiun. Skandal Donner merupakan sebuah gerakan politik arsip yang dilakukan oleh residen Madiun untuk menurunkan jabatan bupati Madiun. Istilah Skandal Donner ini dipelopori oleh seorang jurnalis yang melihat adanya kejanggalan dalam kasus ini. Peristiwa ini bermula dari situasi kacau yang terjadi di Madiun. Dari situasi kacau tersebut terjadi pencurian di rumah residen Donner. Donner berupaya keras bahwa pelaku utama dari pencurian tersebut merupakan Brotoadiningrat. Upaya Donner sampai membuat sebuah laporan palsu untuk menjatuhkan Brotoadiningrat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan studi dokumen. Tahapan penelitian dalam metode ini adalah pertama dengan mencari topik penelitian. Kedua, pengumpulan data (heuristik) untuk dijadikan bahan penelitian yang meliputi buku, artikel, dokumen. Ketiga, kritik sumber atau verifikasi yaitu memeriksa ulang sumber yang didapat. Keempat, interpretasi yaitu menafsirkan fakta dari sumber yang didapat. Kelima, historiografi yaitu menyusun hasil penelitian dalam bentuk tulisan. Kasus Skandal Donner berawal dari kasus pencurian yang menargetkan orang-orang Eropa di wilayah keresidenan. Akhir dari kasus ini membuat residen dan bupati Madiun diberhentikan oleh pemerintahan Hindia-Belanda. Kasus ini membuat situasi keamanan dan ketertiban di Madiun menjadi menurun. Selain dari pengaruh Skandal Donner, keamanan dan ketertiban di Madiun juga dipengaruhi oleh adanya beberapa kebijakan pemerintah yang merugikan rakyat. Kasus kriminalitas yang sering terjadi di Madiun diantaranya seperti *kampakpartijen*, *ketjoepartijen*, pembakaran lahan, pencurian ternak dan pembunuhan.

**Kata Kunci: Donner, Madiun, Politik**

## **ABSTRACT**

*This research aims to determine the influence of the Donner Scandal on the political situation in Madiun Regency. The Donner scandal was an archival political movement carried out by Madiun residents to demote the position of Madiun regent. The term Donner Scandal was pioneered by a journalist who saw irregularities in this case. This incident began with the chaotic situation that occurred in Madiun. From this chaotic situation, a theft occurred at the Donner resident's house. Donner tried hard to determine that the main perpetrator of the theft was Brotoadiningrat. Donner's efforts went as far as making a false report to bring down Brotoadiningrat. The method used in this research is a historical method with a qualitative approach. The data collection techniques used in this research are library research and document study. The research stages in this method are first by searching for a research topic. Second, collecting data (heuristics) to be used as research material which includes books, articles, documents. Third, source criticism or verification, namely re-examining the sources obtained. Fourth, interpretation, namely interpreting facts from sources obtained. Fifth, historiography, namely compiling research results in written form. The Donner Scandal case began with a theft case targeting Europeans in the residency area. The end of this case resulted in the resident and regent of Madiun being dismissed by the Dutch East Indies government. This case caused the security and order situation in Madiun to decline. Apart from the influence of the Donner Scandal, security and order in Madiun were also affected by several government policies that were detrimental to the people. Crime cases that often occur in Madiun include kampakpartijen, ketjoepartijen, land burning, livestock theft and murder.*

**Keywords: Donner, Madiun, Politic**